



PERBEDAAN HASIL PENGAPLIKASIAN TEKNIK GAM ALIS MENGGUNAKAN *EYEBROW PENCIL*, *POWDER* DAN *CREAM* PADA TATA RIAS PENGANTIN MUSLIM

Siti Nur Kholisah, Maria Krisnawati

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: Kholisahcspd2019@gmail.com

Abstract *Eyebrows are a face frame, but not everyone is blessed with neat eyebrows. There are several ways to smooth your eyebrows that are actually harmful to health. The eyebrow technique appears as a way to correct the eyebrows, but not all eyebrow cosmetics are suitable to be applied to the eyebrow technique. The purpose of this study: to determine the differences in the results of the application of gam eyebrow technique using eyebrow pencil, powder and cream. The research method is an experimental method. Data collection techniques using observation and documentation. The data analysis technique used descriptive percentage, mean and ANOVA. Based on the ANOVA test results it is known that the eyebrow pencil, powder and cream samples in the sensory test get a significance value of 0.002 and in the preference test get a significance value of 0.000. Conclusion: Based on the results of the sensory and preference tests it is known that the probability value or (p-value) <5% then H_0 is rejected so that it is stated there are differences in the results of the application of eyebrow technique using eyebrow pencil, powder and cream.*

Keywords: *Gam Eyebrow Technique, Eyebrow Correction, Muslim Bridal Make Up.*

Abstrak. Alis merupakan bingkai wajah, namun tidak semua orang dianugerahi alis rapi. Ada beberapa cara merapikan alis yang justru berbahaya bagi kesehatan. Muncullah teknik gam alis sebagai cara mengoreksi alis, namun tidak semua kosmetik alis cocok diaplikasikan pada teknik gam alis. Tujuan penelitian: untuk mengetahui perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder* dan *cream*. Metode penelitian adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase, rerata dan anova. Berdasarkan hasil uji ANOVA diketahui bahwa sampel *eyebrow pencil*, *powder* dan *cream* pada uji inderawi mendapatkan nilai signifikansi 0,002 dan pada uji kesukaan mendapatkan nilai signifikansi 0,000. Simpulan: Berdasarkan hasil uji inderawi dan uji kesukaan diketahui bahwa nilai probabilitas atau (p-value) < 5% maka H_0 ditolak sehingga dinyatakan terdapat perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder* dan *cream*.

Kata Kunci: Teknik Gam Alis, Koreksi Alis, Tata rias Pengantin Muslim.

PENDAHULUAN

Bagi kaum hawa, wajah adalah hal yang paling utama dan menjadi pusat perhatian. Anatomi pada wajah terdiri dari alis, kelopak mata, bulu mata, hidung, pipi, dagu dan gigi (Kusumadewi dalam Munawwaroh, 2017:87). Tercipta menjadi bagian vital pada wajah, alis memegang peranan penting dalam membingkai wajah (Han dalam Pangaribuan, 2015:147). Menurut Toscani (2011:35), Bagian wajah yang juga berperan penting dalam menyampaikan gabungan bahasa, perasaan, dan sebagai kunci ekspresi wajah adalah alis.

Menurut Gupta, et al., (2017:67), ukuran rata-rata alis adalah sebagai berikut: panjang rata-rata alis untuk pria adalah 5.5 cm sedangkan untuk wanita adalah 5.0 cm, lebar maksimal alis pada pria adalah 1.5 cm sedangkan pada wanita hanya 1.3 cm. Terdapat beragam bentuk alis pada wanita, setidaknya ada 6 macam bentuk alis secara umum pada wanita yaitu alis menurun, alis melengkung, alis lurus, alis tebal atau lebat, alis terlalu berdekatan, dan alis terlalu berjauhan (Kusantati dalam Wahyuni, 2018:158). Menurut Thomas White dan Larry B. Mellick (2015:32) Ada tiga jenis rambut alis yang bisa dijumpai yaitu, rambut vellus halus, rambut yang sedikit lebih besar dan sedikit berpigmen, serta terminal besar rambut atau supercilia.

Mengingat alis merupakan bagian penting dari sebuah wajah, maka hampir semua wanita berlomba-lomba menampilkan alis rapi. Mulai dengan mencukur, mencabut, *eyebrow threading* bahkan ada juga yang memilih rekonstruksi alis. Menurut Verma (2008:1) *eyebrow threading* merupakan salah satu cara untuk merapikan alis adalah dengan metode Timur kuno yang dilakukan dengan cara meletakkan salah satu ujung benang kapas dipegang di mulut teknisi dan melilitkan ujung lainnya di sekitar poros rambut individu, yang kemudian ditarik keluar. Menurut (Shu, 2016:40) cara korektif yang cukup ekstrem untuk mengoreksi alis agar alis berada pada posisi yang tepat secara estetika adalah melalui operasi pengangkatan alis, langkah ini dapat memberi tampilan usia yang lebih muda dan meningkatkan kecantikan.

Dilihat dari segi waktu mungkin metode tersebut efisien, namun belum tentu selaras dengan kesehatan. Menanggapi hal tersebut, muncullah teknik gam alis. Teknik gam alis ini ditemukan oleh *make up artist* yang berasal dari Malaysia yaitu Suhaib Daud. Teknik gam alis yaitu teknik mengoreksi alis dengan menutupnya menggunakan lem atau dalam bahasa Malaysia disebut *gam*. Praktik teknik gam alis sendiri, memunculkan hambatan atau permasalahan yang biasanya dirasakan oleh para perias yaitu sulitnya memunculkan pigmentasi warna kosmetik alis setelah rambut alis ditimpa oleh lem bulu mata, *foundation* serta bedak padat.

Terdapat lima jenis kosmetik alis secara umum yaitu *eyebrow pencil*, *powder*, *cream*, *matic*, dan *mascara*. Namun *eyebrow matic* dan *eyebrow mascara* tidak dipilih sebagai sampel penelitian karena *eyebrow matic* terlalu lunak dan mudah patah, sedangkan *eyebrow mascara* tidak bisa digunakan untuk membingkai alis. *Eyebrow pencil* merupakan jenis dari kosmetik alis yang berbentuk pensil dan padat. Oktavianus (2017:112), salah satu kosmetik yang berfungsi untuk membentuk alis dan memperindah mata adalah *eyebrow pencil*. *Eyebrow powder* merupakan jenis kosmetik alis yang berbentuk *pressed powder* yang dalam pengaplikasiannya membutuhkan kuas. *Eyebrow cream* merupakan kosmetik alis yang berbentuk cream dan dilengkapi dengan kuas. Dilihat dari bentuknya, *eyebrow cream* atau *pomade* dipastikan memiliki tekstur yang lembut (Jones dalam Ulfah, 2018:66). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder* dan *cream*. Berdasarkan beberapa hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Pengaplikasian Teknik Gam Alis Menggunakan *Eyebrow Pencil*, *Powder* dan *Cream* Pada Tata Rias Pengantin Muslim”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72), metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menciptakan kondisi yang terkendali sebagai upaya mencari pengaruh atau hasil suatu sampel terhadap sampel lain berdasarkan treatment atau perlakuan tertentu. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one shoot case study*. Salah satu jenis desain penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak satu kali pada suatu waktu disebut desain *one shoot case study* (Arikunto, 2013:122).

Variabel dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu variabel bebas, terikat, dan kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kosmetik alis (*eyebrow pencil*, *powder* dan *cream*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil dari pengaplikasian kosmetik alis pada teknik gam alis (pigmentasi, kepekatan warna, tekstur, kemudahan pengaplikasian dan efisiensi waktu pengerjaan). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah alat, kosmetik dan waktu yang digunakan pada teknik gam alis.

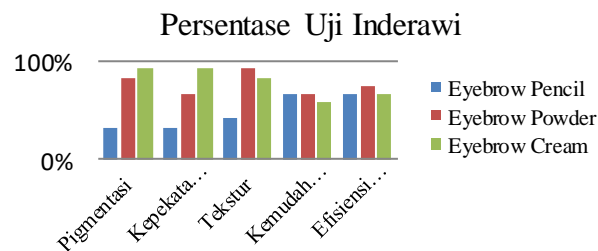
Subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang wanita orang dengan alis tebal yang diberi perlakuan pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder* dan *cream*. Objek dalam penelitian ini adalah kosmetik alis yang terdiri dari *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Pada observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto berupa foto alat, bahan, lenan, dan kosmetik yang digunakan saat proses merias wajah dan pengaplikasian teknik gam alis, foto pengaplikasian kosmetik alis, foto hasil

teknik gam alis, dan foto penilaian uji inderawi dan uji kesukaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif persentase, rerata dan ANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Uji Inderawi

Uji inderawi pada penelitian ini di nilai oleh 3 panelis ahli yaitu pemilik sanggar rias pengantin syar'i, pemilik sanggar rias pengantin tradisional, dan anggota HARPI dengan indikator pigmentasi, kepekatan warna, tekstur, kemudahan pengaplikasian dan efisiensi waktu pengerjaan. Berikut diagram grafik rekapitulasi uji indrawi:



GAMBAR 1. Diagram Grafik Rakapitulasi Uji Inderawi

Pigmentasi *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 33,3% dengan kriteria “kurang pigmented“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 83,3% dengan kriteria “sangat pigmented“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 91,7% dengan kriteria “sangat pigmented“. Kepekatan warna *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 33,3% dengan kriteria “kurang pekat“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 66,7% dengan kriteria “sangat pekat“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 91,7% dengan kriteria “sangat pekat“. Tekstur *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 41,7% dengan kriteria “kurang halus“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 91,7% dengan kriteria “sangat halus“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 83,3% dengan kriteria “sangat halus“. Kemudahan pengaplikasian *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 66,7% dengan kriteria “mudah“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 66,7% dengan kriteria “mudah“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 58,3% dengan kriteria “cukup mudah“. Efisiensi waktu pengerjaan *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 66,7% dengan kriteria “efisien“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 75% dengan kriteria “efisien“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 66,7% dengan kriteria “efisien“. Berdasarkan diagram grafik 1, Rata-rata *eyebrow pencil* 48,3% “cukup sesuai“, *eyebrow powder* 76,7% “sesuai“, dan *eyebrow cream* 78,3% “sangat sesuai“.

Tabel 1. Hasil Uji Anova Uji Inderawi

| ANOVA | | | | | |
|------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Hasil_Penelitian | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 13,644 | 2 | 6,822 | 7,236 | ,002 |
| Within Groups | 39,605 | 42 | ,943 | | |
| Total | 53,244 | 44 | | | |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,002 yang berarti nilai probabilitas atau (p-value) < 5% maka H₀ ditolak yang menunjukkan adanya perbedaan antar sampel *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream*. Kemudian untuk melihat lebih dalam apakah di setiap indikator menunjukkan perbedaan yang signifikan maka dilanjutkan uji tukey.

Tabel 2. Hasil Uji Tukey Indikator Pigmentasi

Pigmentasi

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|----------------|---|--------|------|
| | | 1 | 2 |
| Eyebrow Pencil | 3 | 1,33 | |
| Eyebrow Powder | 3 | | 3,33 |
| Eyebrow Cream | 3 | | 3,67 |
| Sig. | | 1,000 | ,768 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,333.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 2 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari pigmentasi menunjukkan bahwa *eyebrow pencil* berada di subset berbeda, sedangkan sampel *eyebrow powder* dan *eyebrow cream* berada di subset yang sama. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan pigmentasi kecuali pada sampel *eyebrow powder* dan *eyebrow cream*. Sampel *eyebrow powder* dan *cream* berada di subset yang sama dengan menghasilkan kriteria sangat pigmented. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* berada di subset yang berbeda dengan menghasilkan kriteria kurang pigmented.

Tabel 3. Hasil Uji Tukey Indikator Kepekatan Warna

Kepekatan_Warna

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|----------------|---|--------|------|
| | | 1 | 2 |
| Eyebrow Pencil | 3 | 1,33 | |
| Eyebrow Powder | 3 | 2,67 | 2,67 |
| Eyebrow Cream | 3 | | 3,67 |
| Sig. | | ,067 | ,165 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,333.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari kepekatan warna menunjukkan bahwa *eyebrow pencil* dan *powder* berada di subset yang sama, dan sampel *eyebrow powder* dan *eyebrow cream* juga berada di subset yang sama. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan kepekatan warna kecuali pada sampel *eyebrow powder*. Sampel *eyebrow cream* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,67) menghasilkan kriteria sangat pekat. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (1,33) dengan menghasilkan kriteria kurang pekat.

Tabel 4. Hasil Uji Tukey Indikator Tekstur

Tekstur

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|----------------|---|--------|------|
| | | 1 | 2 |
| Eyebrow Pencil | 3 | 1,67 | |
| Eyebrow Cream | 3 | | 3,33 |
| Eyebrow Powder | 3 | | 3,67 |
| Sig. | | 1,000 | ,768 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,333.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 4 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari tekstur menunjukkan bahwa *eyebrow powder* dan *cream* berada di subset yang sama, sedangkan sampel *eyebrow pencil* berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan tekstur kecuali pada sampel *eyebrow powder* dan *cream*. Sampel *eyebrow powder*

memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,67) menghasilkan kriteria sangat halus. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (1,67) dengan menghasilkan kriteria kurang halus.

Tabel 5. Hasil Uji Tukey Indikator Kemudahan Pengaplikasian
Kemudahan_Pengaplikasian

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|----------------|---|--------|------|
| | | 1 | 2 |
| Eyebrow Pencil | 3 | 1,33 | |
| Eyebrow Cream | 3 | 2,67 | 2,67 |
| Eyebrow Powder | 3 | | 3,67 |
| Sig. | | ,067 | ,165 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,333.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 5 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari kemudahan pengaplikasian menunjukkan bahwa *eyebrow cream* dan *powder* berada di subset yang sama, sedangkan sampel *eyebrow pencil* berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan kemudahan pengaplikasian kecuali pada sampel *eyebrow cream* dan *powder*. Sampel *eyebrow powder* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,67) menghasilkan kriteria mudah. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (1,33) dengan menghasilkan kriteria mudah.

Tabel 6. Hasil Uji Tukey Indikator Efisiensi Waktu Pengerjaan
Efisiensi_Waktu_Pengerjaan

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|----------------|---|--------|------|
| | | 1 | 2 |
| Eyebrow Pencil | 3 | 1,33 | |
| Eyebrow Cream | 3 | | 3,33 |
| Eyebrow Powder | 3 | | 3,67 |
| Sig. | | 1,000 | ,768 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,333.

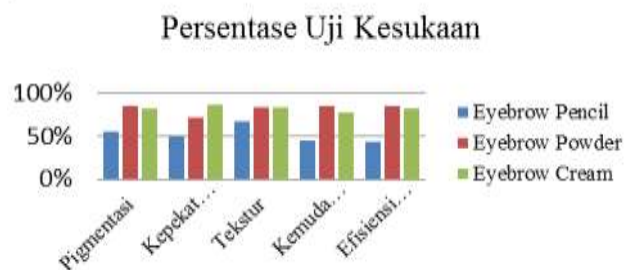
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 6 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari efisiensi waktu pengerjaan menunjukkan bahwa *eyebrow cream* dan *powder* berada di subset yang sama, sedangkan sampel *eyebrow pencil* berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan efisiensi waktu pengerjaan kecuali pada sampel *eyebrow cream* dan *powder*. Sampel *eyebrow powder* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,67) menghasilkan kriteria efisien. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (1,33) dengan menghasilkan kriteria efisien.

Hasil Penilaian Uji Kesukaan

Uji kesukaan pada penelitian ini di nilai oleh 15 panelis agak terlatih yaitu mahasiswa yang sebelumnya sudah diberi pelatihan mengenai cara pengaplikasian teknik gam alis. Berikut diagram grafik rekapitulasi uji kesukaan:



Pigmentasi *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 55% dengan kriteria “cukup suka“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 85% dengan kriteria “sangat suka“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 82% dengan kriteria “sangat suka“. Kepekatan warna *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 50%, dengan kriteria “cukup suka“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 72%, dengan kriteria “suka“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 87% dengan kriteria “sangat suka“. Tekstur *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 67% dengan kriteria “suka“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 83% dengan kriteria “sangat suka“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 83% dengan kriteria “sangat suka“. Kemudahan pengaplikasian *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 45% dengan kriteria “cukup suka“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 85% dengan kriteria “sangat suka“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 78% dengan kriteria “suka“. Efisiensi waktu pengerjaan *eyebrow pencil* memiliki nilai persentase 43% dengan kriteria “kurang suka“, *eyebrow powder* memiliki nilai persentase 85% dengan kriteria “sangat suka“, *eyebrow cream* memiliki nilai persentase 82% dengan kriteria “sangat suka“. Berdasarkan diagram grafik 2 di atas, diperoleh informasi bahwa rata-rata *eyebrow pencil* 52% cukup disukai responden, *eyebrow powder* 82% sangat disukai responden, dan *eyebrow cream* 82% sangat disukai responden.

Tabel 7. Hasil Uji Anova Uji Kesukaan

ANOVA

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 68,942 | 2 | 34,471 | 72,340 | ,000 |
| Within Groups | 105,787 | 222 | ,477 | | |
| Total | 174,729 | 224 | | | |

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti nilai probabilitas atau (p-value) < 5% maka H_0 ditolak yang menunjukkan adanya perbedaan antar sampel *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream*. Kemudian untuk melihat lebih dalam apakah di setiap indikator menunjukkan perbedaan yang signifikan maka dilanjutkan uji tukey.

Tabel 8. Hasil Uji Tukey Indikator Pigmentasi

Pigmentasi

Tukey HSD^{a, b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|----------------|----|--------|------|
| | | 1 | 2 |
| Eyebrow Pencil | 15 | 2,20 | |
| Eyebrow Cream | 15 | | 3,27 |
| Eyebrow Powder | 15 | | 3,40 |
| Sig. | | 1,000 | ,850 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,451.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.

b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 8 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari pigmentasi menunjukkan bahwa *eyebrow pencil* berada di subset berbeda, sedangkan sampel *eyebrow powder* dan *eyebrow cream* berada di subset yang sama. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan pigmentasi kecuali pada sampel *eyebrow powder* dan *eyebrow cream*. Sampel *eyebrow powder* dan *cream* berada di subset yang sama dengan menghasilkan kriteria sangat suka. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* berada di subset yang berbeda dengan menghasilkan kriteria cukup suka.

Tabel 9. Hasil Uji Tukey Indikator Kepekatan Warna

Kepekatan Warna

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | | |
|----------------|----|--------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| eyebrow Pencil | 15 | 2,00 | | |
| eyebrow Powder | 15 | | 2,73 | |
| eyebrow Cream | 15 | | | 3,47 |
| Sig. | | 1,000 | 1,000 | 1,000 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.
The error term is Mean Square(Error) = ,444.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.
b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 9 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari kepekatan warna menunjukan bahwa *eyebrow pencil*, *eyebrow powder* dan *eyebrow cream* berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa pada tiap sampel memiliki perbedaan kepekatan warna. Sampel *eyebrow cream* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,47) menghasilkan kriteria sangat suka. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (2,00) dengan menghasilkan kriteria cukup suka.

Tabel 10. Hasil Uji Tukey Indikator Tekstur

Tekstur

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|----------------|----|--------|-------|
| | | 1 | 2 |
| eyebrow Pencil | 15 | 2,67 | |
| eyebrow Cream | 15 | | 3,33 |
| eyebrow Powder | 15 | | 3,33 |
| Sig. | | 1,000 | 1,000 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.
The error term is Mean Square(Error) = ,429.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.
b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 10 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari tekstur menunjukan bahwa *eyebrow powder* dan *cream* berada di subset yang sama, sedangkan sampel *eyebrow pencil* berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan tekstur kecuali pada sampel *eyebrow powder* dan *cream*. Sampel *eyebrow powder* dan *cream* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,33) menghasilkan kriteria sangat suka. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (2,67) dengan menghasilkan kriteria suka.

Tabel 11. Hasil Uji Tukey Indikator Kemudahan Pengaplikasian

Kemudahan Pengaplikasian

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | | |
|----------------|----|--------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| eyebrow Pencil | 15 | 1,80 | | |
| eyebrow Cream | 15 | | 2,80 | |
| eyebrow Powder | 15 | | | 3,40 |
| Sig. | | 1,000 | 1,000 | 1,000 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.
The error term is Mean Square(Error) = ,438.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.
b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 11 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari kemudahan pengaplikasian menunjukan bahwa *eyebrow pencil*, *powder* dan *cream* berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa padatiap sampel memiliki perbedaan kemudahan pengaplikasian. Sampel *eyebrow powder* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,40) menghasilkan kriteria sangat suka. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (1,80) dengan menghasilkan kriteria cukup suka.

Tabel 12. Hasil Uji Tukey Indikator Efisiensi Waktu Pengerjaan

Efisiensi_Waktu_Pengerjaan

Tukey HSD^{a,b}

| Jenis Kosmetik | N | Subset | |
|-----------------|----|--------|------|
| | | 1 | 2 |
| Eye brow Pencil | 15 | 1,73 | |
| Eye brow Cream | 15 | | 3,27 |
| Eye brow Powder | 15 | | 3,40 |
| Sig. | | 1,000 | ,820 |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,368.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.

b. Alpha = 0,05.

Berdasarkan tabel 12 hasil uji Tukey di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan hasil pengaplikasian teknik gam alis menggunakan *eyebrow pencil*, *powder*, dan *cream* dari efisiensi waktu pengerjaan menunjukkan bahwa *eyebrow cream* dan *powder* berada di subset yang sama, sedangkan sampel *eyebrow pencil* berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa pada sampel memiliki perbedaan efisiensi waktu pengerjaan kecuali pada sampel *eyebrow cream* dan *powder*. Sampel *eyebrow powder* memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,40) menghasilkan kriteria sangat sula. Sedangkan sediaan sampel *eyebrow pencil* memiliki nilai rata-rata terendah (1,73) dengan menghasilkan kriteria kurang suka

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada uji inderawi diperoleh nilai sig.0,002 dan pada uji kesukaan diperoleh nilai sig.0,000 yang berarti nilai probabilitas atau (p-value) < 5% maka H0 ditolak yang menunjukkan adanya perbedaan antar sampel *eyebrow pencil*, *powder* dan *cream* pada hasil pengaplikasian teknik gam alis. Berdasarkan uji tukey diketahui bahwa hasil pada uji inderawi indikator pigmentasi terdapat perbedaan yang signifikan kecuali pada sampel *powder-cream*. Indikator kepekatan warna sampel *pencil-cream* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sedangkan dua lainnya tidak. Indikator tekstur menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kecuali pada sampel *powder-cream*. Indikator kemudahan pengaplikasian sampel *pencil-powder* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sedangkan dua lainnya tidak. Indikator efisiensi waktu pengerjaan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kecuali pada sampel *powder-cream*. Berdasarkan uji tukey diketahui bahwa hasil pada uji kesukaan indikator pigmentasi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kecuali pada sampel *powder-cream*. Indikator kepekatan warna ketiga sampel menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. indikator tekstur menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kecuali pada sampel *powder-cream*. Indikator kemudahan pengaplikasian ketiga sampel menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Indikator efisiensi waktu pengerjaan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kecuali pada sampel *powder-cream*. Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaplikasian teknik gam alis untuk alis tebal lebih cocok menggunakan *eyebrow powder*, karena kondisi alis sudah tebal sehingga tekstur dari *eyebrow powder* yang ringan sangat cocok untuk mengisi alis tebal. Pengaplikasian teknik gam alis pada alis menurun dimana membutuhkan koreksi yang maksimal lebih cocok menggunakan *eyebrow cream*, karena teksturnya lebih lembab dan sangat pekat sehingga dapat mengcover kosmetik pada teknik gam alis. Pengaplikasian teknik gam alis pada alis berdekatan tidak terlalu banyak membutuhkan koreksi, karena fokus utamanya adalah mengubah alis menjadi lebih ideal dengan pangkal alis yang tidak terlalu berdekatan sehingga cocok menggunakan ketiga jenis kosmetik alis tersebut baik *eyebrow pencil*, *powder* maupun *cream*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

Penggunaan kosmetik alis pada teknik gam alis sebaiknya disesuaikan dengan waktu yang tersedia, *eyebrow powder* lebih efisien digunakan pada waktu yang sempit (5-7 menit), *eyebrow cream* cocok digunakan pada ketersediaan waktu antara 10-15 menit, sedangkan *eyebrow pencil* lebih cocok digunakan pada waktu yang cukup luang yaitu antara 15-20 menit (waktu terhitung untuk pengaplikasian kosmetik pada sepasang alis).

Diharapkan bagi pengembang praktisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang daya tahan kosmetik alis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
2. Gupta. J, Kumar. A, Chouhan. K, Ariganesh. C, Nandal V. 2017. The Science and Art of Eyebrow Transplantation by Follicular Unit Extraction. *Journal of Cutaneous and Aesthetic Surgery* 10(2) : 67
3. Pangaribuan, Lina. 2015. Penguasaan Teori Membentuk Alis Menggunakan Sketsa dengan Hasil Praktek Make Up Sehari– hari Siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Darma Agung* 23(2): 146-153
4. Munawwaroh, L. 2017. Gaya Hidup Wanita Berhijab Yang Melakukan Sulam Alis Di Ida Salon Malang. *e-Journal* 6(3): 87
5. Oktavianus, I. 2017. Pelatihan Tata Rias Wajah dan Kreasi Jilbab Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Kelompok PKK Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Batoboh* 2(2): 112
6. Shu, M., He, L. 2016. A Novel Supra-Brow Combined with Infra-Brow Lift Approach for Asian Women. *Journal Aesth Plast Surg* 40:343
7. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
8. Toscani, M., Monarca, C., Rizzo, M, I., Scuderi, N. 2011. Eyebrow Reconstruction: Technical Strategies. *Journal Aesth Plast Surg* 35:1189
9. Ulfah, T. 2018. Pengaruh Perbedaan Minyak Dan Ampas Biji Kemiri (*Aleurites Moluccana* L Willd) Terhadap Hasil Jadi Kosmetik Eyebrow Pomade. *e-journal* 7(2): 61
10. Verma, S, B. 2008. Eyebrow threading: a popular hair-removal procedure and its seldom-discussed complications. *Journal Compilation* :1
11. Wahyuni, D. 2018. Perbedaan Pengaplikasian Concealer dan Foundation Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga* 10(1): 158
12. White, T. dan Mellick. L B. 2015. Debunking Medical Myths: The Eyebrow Shaving Myth. *Emergency Medical Open Journal* 1(2): 32.